



MENTERI
KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI INDUSTRI**

Kementerian Negara/ Lembaga	: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I	: BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI (BPPI)
Program	: Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
Hasil	:
Unit Eselon II/Satker	: Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Kegiatan	: Riset dan Standardisasi Bidang Industri
Indikator Kinerja Kegiatan	: Terselenggaranya Riset dan Standardisasi Bidang Industri
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	: Kegiatan dan Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
Volume	: 8 (Delapan) Kegiatan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Salah satu tupoksi Baristand Industri Samarinda yang terdapat pada SK Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 adalah penyebarluasan pemanfaatan hasil pengembangan teknologi industri khususnya kepada masyarakat industri untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan masyarakat. Pemasyarakatan pemanfaatan teknologi industri yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan merupakan upaya yang strategis dalam rangka meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Gambaran Umum Singkat

Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri didefinisikan sebagai seperangkat metode yang menghubungkan hasil-hasil kinerja Balai baik di bidang Litbangyasa, Standardisasi, Pengujian sampai dengan HAKI yang dikomunikasikan kepada khalayak luas melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kinerja yang telah dilaksanakan, menjangkau informasi dan menerima “feed back” dari masyarakat tentang teknologi yang telah dikembangkan oleh Balai. Selain itu juga sebagai wadah bagi SDM Balai dan Industri untuk berkomunikasi dan mengembangkan kapasitas serta kompetensi masing-masing sehingga bisa meningkatkan daya saing masing-masing. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan daya saing industri nasional yang memanfaatkan pengembangan teknologi industri yang dilakukan oleh SDM Indonesia.

Dalam rangka untuk mencapai output ini Baristand Industri Samarinda memiliki 4 (empat) sub output utama yaitu :

1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangannya yang Telah Diimplementasikan

Kegiatan pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan adalah kegiatan adalah bentuk pengumpulan data terkait dengan masalah industri dan evaluasi penerapan hasil litbang yang telah diimplementasikan di dunia industri, hasil yang diharapkan adalah adanya rekomendasi pengembangan hasil litbang yang telah diimplementasikan sesuai dengan perkembangan industri terkini.

2. Konsultasi Industri

Kegiatan jasa konsultasi Industri merupakan bentuk layanan Balai kepada dunia usaha dalam hal penyusunan dokumen sistem mutu, set-up laboratorium, maupun konsultasi dalam rangka pengusulan sertifikat SPPT SNI.

3. Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan Industri, dan Pengembangan Industri, meliputi kegiatan :

a) Pameran

Salah satu tugas pokok dan fungsi Baristand Industri adalah melakukan pemasaran, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan. Untuk mendukung tugas dan fungsi Baristand Industri tersebut di atas, maka perlu penyebarluasan informasi berkenaan dengan keberadaan dan kemampuan Baristand Industri kepada stakeholder (industri, instansi terkait, Pemda, perguruan tinggi dan dunia usaha) serta kepada masyarakat umum melalui kegiatan pameran dan sosialisasi. Kegiatan pameran memiliki sasaran untuk mempromosikan keberadaan dan kemampuan layanan jasa teknis Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sehingga dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh dunia pendidikan, industri, dunia usaha, instansi teknis, instansi terkait, peneliti dan masyarakat pada umumnya.

Adapun kegiatan pameran yang akan diikuti baik itu ditingkat daerah maupun luar daerah yaitu : Pameran Agrinex, Pameran Hasil Litbang, Pameran Expo Kaltim, Pameran Teknologi Tepat Guna baik tingkat provinsi maupun nasional, dll.

b) Sosialisasi HKI

Sosialisasi HKI adalah salah satu bentuk dukungan Baristand Industri Samarinda dalam rangka penumbuhan jumlah industri di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) adalah salah satu intangible aset yang bisa meningkatkan daya saing industri, untuk itu diperlukan sosialisasi ke industri sehingga industri bisa mengetahui dan memahami proses pengurusan HKI.

c) Bimtek Hasil Litbang

Bimtek atau bimbingan teknis merupakan salah satu media komunikasi yang menghubungkan para peneliti/perekayasa dan litkayasa dengan masyarakat industri. Sasaran dari program ini

adalah terciptanya industri baru ataupun line baru dari industri yang sudah ada untuk menggunakan dan mengkomersilkan hasil-hasil litbangyasa yang telah dilakukan oleh SDM Balai selama ini. Pada tahun 2018 bimbingan teknis yang dilakukan difokuskan pada pengolahan hasil perikanan dan perkebunan sesuai permintaan dari Pemerintah Kabupaten/ Kota yang ada di Kaltim dan Kaltara.

d) Temu Pelanggan

Temu pelanggan yang merupakan agenda rutin yang diadakan Baristand Industri Samarinda merupakan ajang silaturahmi antara Balai dengan para pengguna jasa balai yang bertujuan untuk menerima feed back/ masukan dari untuk pengembangan dan perbaikan jasa layanan Balai dikemudian hari serta sebagai ajang komunikasi untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan baru dalam kegiatan pelayanan publik.

4. Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri
 Penerbitan Jurnal JRTI adalah salah satu bentuk komunikasi hasil pemikiran akademisi, peneliti, perekayasa sehingga bisa menjadi acuan dan bahan pengembangan teknologi industri oleh masyarakat. Penerbitan jurnal JRTI dilakukan sebanyak 2 (dua) periode (Juni dan Desember) dalam 1 tahun, dimana pada tahun 2018 penerbitan jurnal JRTI ini dalam bentuk e-jurnal.

B. Penerima Manfaat

Industri, Internal Balai dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan : Swakelola
2. Tahapan dan waktu Pelaksanaan :

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Tahapan	Waktu												Ket.	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
3986.002 Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri														
052. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangannya yang Telah Diimplementasikan														
A. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangannya yang Telah Diimplementasikan														
Tahapan Inventarisasi hasil litbang yang telah diimplementasikan, pengumpulan data dan evaluasi hasil implementasi, pelaporan														
• Inventarisasi hasil litbang yang telah diimplementasikan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
• Pengumpulan data dan evaluasi hasil implementasi industri				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
• Pelaporan													x	
054 Konsultasi Industri														
A.Konsultasi Industri														
Tahapan Pelayanan konsultasi, monitoring ke industri dan pelaporan														
• Pelayanan Konsultasi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
• Monitoring ke industry/ klien				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
• Pelaporan													x	
055 Promosi / Publikasi / Sosialisai / Desiminasi														
A. Pameran														
Tahapan <i>Penyiapan materi pameran, menyiapkan stand pameran, penjaga stand pameran</i>														
• Pesiapan Panitia		x	x	x	x	x	x							
• Persiapan dan pengumpulan bahan/materi pameran		x	x	x	x	x	x							
• Pembuatan desan stan dan bahan pameran		x	x		x	x								
• Pelaksanaan pameran di Jakarta				x						x				
• Pelaksanaan pameran di daerah					x		x							
• Pelaporan					x			X	x	x				

Tahapan	Waktu												Ket.	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
3986.002 Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri														
Tahapan Pengumpulan data karya ilmiah dari para peneliti, proses editing, pencetakan, sirkulasi														
• Penjaringan artikel	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
• Koreksi artikel		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
• Editing artikel			x	x	x					x	x	x		
• Proses Input e-Jurnal						x					x			
• Pelaporan							x					x		

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri sebesar **Rp. 530.733.000,- (Lima Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah).**

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan persiapan ini akan dilaksanakan bulan Januari dan Desember 2018.

E. Biaya yang Diperlukan

Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Samarinda, 06 Oktober 2017
Kepala,

Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
NIP. 19620913 198403 1 002